

## INTISARI

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA INDUSTRI TAHU di DESA BANYURADEN KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA (Skripsi dibimbing oleh Ir. Lestari Rahayu, M.P. dan Ir. Eni Istiyanti, M.P.).** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui biaya, pendapatan, keuntungan, dan kelayakan industri rumah tangga tahu yang dilihat dari *Revenue Cost Ratio (R/C)*, produktivitas modal, dan produktivitas tenaga kerja. Metode penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Banyuraden. Metode pengambilan sampel juga dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan memilih usaha industri tahu yang masih aktif dengan jumlah 14 responden. Pengumpulan data diperoleh dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan biaya total produksi yang dikeluarkan oleh usaha industri tahu selama satu bulan sebesar Rp. 19.989.658,-. Penerimaan yang diperoleh selama satu bulan sebesar Rp. 24.400.714,-. Pendapatan yang diperoleh selama satu bulan sebesar Rp. 7.066.713,-. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 4.411.057,-. Berdasarkan hasil analisis nilai *R/C* sebesar 1,22 maka lebih besar dari 1, produktivitas modal usaha industri tahu sebesar 26,40% yang lebih besar dari tingkat suku tabungan bank yang berlaku di Kecamatan Gamping sebesar 0,96% per bulan, produktivitas tenaga kerja usaha industri tahu sebesar Rp. 166.506,- per HKO lebih besar dibandingkan dengan UMR (Upah Minimum Regional) Kabupaten Sleman sebesar Rp. 45.000,- per HKO, sehingga usaha industri tahu ini layak diusahakan.

Kata kunci : Kelayakan, keuntungan, dan usaha industri tahu

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA INDUSTRI TAHU di DESA  
BANYURADEN KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN  
YOGYAKARTA**

*Feasibility Analysis of Tofu Industry Business in the Banyuraden Village  
District Gamping Regency Sleman Yogyakarta*

**Budi Saputra Sinaga / 20100220032**

**Ir. Lestari Rahayu, M.P. / Ir. Eni Istiyanti, M.P.**

**Agribusiness Departement, Faculty of Agriculture**

**Muhammadiyah University of Yogyakarta**

***ABSTRACT***

*The research was purpose for knowing cost, revenue, profitability, and feasibility of tofu industry to views Revenue Cost Ratio (R/C), productivity capital, and labor productivity. Method of determining the area of research act to purposive that is in the Banyuraden village. The sampling method was also act to purposive by choosing a tofu industry that was still active with a total of 14 respondents. Data collection is obtained by interview method, observation and documentation. The results has showed of production total costs incurred by tofu industry business during one month amounted to Rp. 19.989.658,-. Revenue has the tofu industry business during one month amounted to Rp. 24.400.714,-. Income has earned during one month amounted to 7.066.713,-. Profit has earned during one month amounted to Rp. 4.411.057,-. Based on the analysis of R/C of 1.22 is greater than 1, the productivity of tofu industry business venture capital has increase 26,40% greater than the savings bank rate prevailing in the District Sleman as 0,96% per month, the labor productivity of the tofu industry amounted to Rp. 166.506,- per HKO large than the UMR (regional minimum legal of Regency Sleman) Regency Sleman Rp. 45.000,- per HKO, so that the tofu industry business this is worth to be devoloped.*

*Keywords : Feasibility, profit, and tofu industry business*